BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Pesantren

1. Tentang yayasan

Yayasan Pondok Pesantren Mukmin berdiri pada tahun 2006 yayasan yang bergerak dibidang agro bisnis dan agroindustri berikut ini adalah nama-nama yang ada di PP.Mukmin Mandiri sekaligus dengan tugas dan jabatannya Struktur Organisasi Pondok Pesantren Mukmin Mandiri.

a. Pengasuh pp. Mukmin Mandiri : KH. Dr. Muhammad Zakki, M.. S.i.

b. Wakil pengasuh : Ir. H. Agus Triyono : Ir. H.Agus Triyono, M, Si.

c. Direktur Pondok Pesantren : Heri Cahyo Bagus Setiawan, S.pd.i

d. Kepala Bidang Unit dan Bisnis : Ir. Budianto Soenjoto, MM

e. Kepala Bidang penddikan : Ir. H. Jamaludin M.Pd.

f. Bendahara Pondok Pesanrrem : saudi Mukmin.

2. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi PT. Berkat Mukmin Mandiri (BMM) Sidoarjo

Direktur	: Dr. KH.Muhammad Zakki, M.Si.
General Manager	: Heri Cahyo Bagus Setiawan
Marketing	: Heru Susilo
Pengadaan Batang Buku	: Avan Fauri
Logistik	: Agusde
Produksi	: Huda

3. Program Pesantren

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) kitab kuning: Tradisi santri untuk menyimak, menelaah dan mengaji kitab-kitab yang berwawasan keagamaan, hukum, budaya, ekonomi, dan sosial kemasyarakatan.
2) Learning to community: Pengajian dilakukan untuk pencerahann dan kesadaran masyarakat tentang pemahaman keagamaan dengan menjunjung tinggi nasionalisme dan multikulturalisme.
3) Istighosah and tarekat: Istighosah merupakan tradisi pesantren. Sebuah tradisi yang dilakukan para santri untuk mendekatkan diri kepada yang maha kuasa, Allah SWT guna memohon perlindungan dan kehidupan yang terbaik di dunia maupun akhirat.
4) Bahasa Arab, Inggris dan Mandarin : Santri diharapkan bisa mengenali dan memahami Bahasa Arab, Inggris dan Mandarin untuk berintegrasi dan berkomunikasi di dunia perdagangan.
5) Pelatihan entrepreneurship : Pelatihan kewirausahaan yang berbasis agrobisnis dan agroindustri dilakukan guna membekali para santri keahlian, keterampilan yang berwawasan holistik tentang agribisnis. Pelatihan dan pengelolaan sektor pertanian dan perkebunan baik pada masa pembibita, panen, pasca panen dan pemasaran. Pemasaran hasil produksi pertanian dan perkebunan yang berorientasi pada local maupun ekspor.
6) Pendidikan formal dan Nonformal : membuka sekolah TPQ/TPA, Madrsah Diniyah, SMK Agro, PGSD / PGMI, dan perguruan Tinggi yang berbasis ekonomi. Konsentrasi bidang Ekonomi Syari'ah.
7) Penelitian (Research :Penelitian di sektor pertanian dan perkebunan diorientasikan pada pengelolaan secara berkualitas pada budidaya, pembibitan, panen dan pasca panen serta pemasaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. **Visi**

Santri berwawasan wirausaha dan usahawan yang berjiwa santri.

4. **Misi**

Mendidik dan mencetak santri menjadikan wirausaha yang shaleh dan mandiri.

5. **Target**

Membekai santri yang ilmu agama dan berwirausaha.

6. **Motto**

‘’Makin Banyak Entrepreneur Makan Kuat Ekonomi Bangsa’’

B. Deskripsi Subjek

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 5 bulan mulai bulan Oktober 2016 sampai bulan februari 2017. Penelitian dilakukan di Yayasan Pondok Pesantren Mukmin Mandiri mulai November 2016 sampai dengan bulan Februari 2017 begitupunjuga dengan significant others penelitian dilakukan di luar pesantren, waktu kurang lebih 4 bulan ini mencakup pencarian subjek yang pantas dan berkompeten dalamkaitannya dengan Studi Pesantren Entrepreneur di PesantrenMukmin Mandiri di Perumahan Graha Tirta Buegenfil, Waru, Sidoarjo.

Dalam penelitian ini di pesantrenMukmin Mandiri di perumahan Graha Tirta Waru Sidoarjo. Penelitian ini dilakukan dengan melalui beberapa tahapan. Adapun tahapan dalam mendapatkan data di mulai dari observasi, wawancara, dan dokumen. Sedangkan dalam proses wawancara, penelitian mengambil beberapa informan yang dianggap kompeten dalam menghasilkan data yang relavan dengan judul penelitian. Berikut merupakan deskripsi Informan :

1. Informan 1 (disebut MZ)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Informan pertama yaitu MZ, MZ ini bertugas sebagai Pengasuh Pondoh pesantren sekaligus pendiri pesantren Mukmin Mandiri. Tempat penelitian berada di Waru, Sidoarjo tempatnya di perumahan elite Graha Tirta Bougenville no. 69kecamatan Waru, Sidoarjo.Disana terdapat beberap komplek pertama kediaman rumah kyai yang jaraknya tidak jauh dari letak pesantren. Yang kedua musholla untuk tempat sholat berjamaah santriwan dan mengaji kitab. Yang ketiga terdapat bangunan besar berwarna hijau dari komplek yang lain karena bngunan ini trediri dari 2 lantai lantai pertama atau yang dasar yaitu perpustakaan dan aula yang berfungsi sebagai tempat santriwan melakukan kegiatan agama serta tempat berkumpulnya masyarakat melakukan pengajian bersama. Dan lantai kedua merupakan tempat tinggal santriwan yang terdiri dari beberapa kamar. komplek yang ke empat yaitu gudang berfungsi tempat melakukan pelatihan entrepreneur . Penelitian dilakukan di ruang kantor pesantren enterpreneur dan beberapa menit kemudian berpindah ditempat aula dikarenakan ada wali santri yang ingin memasrakan anaknya sekaligus kyai melanjutkan wawancaranya di Aula tersebut yang lebih bertangung jawab pada penelitian ini.

2. Informan 2 (disebut Hc)

Pada Informan ketiga ini adalah HC, HC merupakanManager untuk bisnis kopi di pesantren Mukmin Mandiri Waru, Sidoarjo yang mempunyai tempat kerja di kantor pesantren.

Sebelun peneliri memulai melaksanakan wawancara, pada saat penliti berada di lokasi pesantren tampak tercium aromah kopi yang menyengat hidung aromah khas dari produksi kopi.

2. Informan 2 (disebut IH)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada informan kedua ini adalah IH, IH bertugas sebagai santri sekaligus sebagai pengurus di bidang takhfid yang bertangung jawab pada program hafalan. Wawancara ini dilakukan di Pesantren Mukmin Mandiri Waru Sidoarjo, tempatnya di ruang Kantor Pesantren Mukmin Mandiri yang berada di aula lantai satu.

Pemandangan menarik ditemukan oleh peneliti saat sedangmenunggu Informan didepan pesantren, tampak terlihat ada wali murid yang sedang mendaftarkan anaknya di pesantren Pp.Mukmin Mandiri.Bertepatan pukul 17:20 lokasi di depan peneliti menunggu, disana terdengar lantunan para santri tahfidz di masjid yang sedang membaca Ayat Al qur'an. Dan informan yang penulis teliti sebagai pemandu para santri untuk setoran hafalan.

3. Informan ke 4 (disebut I)

Informan keempat, disebut I. Saat ini beliau adalah salah satu pengurus di pondok pesantren bidang pendidikan dan juga sebagai Sekertaris koperasi se-Jawa Timur. Wawancara ini dilakukan di aula pesantren Mukmin Mandiri, tepatnya di ruang tamu, sekaligus biasanya sebagai tempat mengaji.

Seraya menunggu informan, pada saat itu peneliti mendatangi lokasi kurang lebih bertepatan jam 8: 30 di area pesantren. Pada saat itu peneliti menyaksikan beberapa aktifitas yang dilakukan para santri seperti melaksanakan apel pagi yang dipimpin oleh yang bertugas untuk mengabsen para santri sekaligus memberikan siraman rohani atau pesan-pesan moral. Setelah apel selesai para santri kembali beraktifitas ada yang berkemas-kemas menata produk kopi yang siap dipasarkan, ada yang melaksanakan piket bersih-bersih pesantren, bersiap berangkat kuiah.

1. Subjek ke 5 (disebut AF)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Informan kelima, disebut AF adalah salah satu santri sekaligus sebagai pengurus dibidang logistik di pesantren Mukmin Mandiri Waru Sidoarjo. Wawancara ini dilakukan di kantor Pesatren Mukmin Mandiri.

Tabel 4.1

Jadwal Kegiatan Wawancara Dan Observasi Subyek.

No	Tanggal	Jenis Kegiatan
1	12 oktober 2016	Wawancara dengan IH (Signifikan Others)
2	17 november 2016	Wawancara dengan IH (Signifikan Others)
3	11 desember 2016	Wawancara dengan S dan observasi
4	26 desember 2016	Wawancara dengan HC dan observasi
5	30 desember 2016	Wawancara dengan HC
6	18 januari 2017	Wawancara dengan HC
7	20 januari 2017	Wawancara dengan HC
8	24 januari 2017	Wawncara dengan IH (significan outhers)
9	25 Januari 2017	Wawancara dengan MZ
10	11 Februari 2017	Wawancara dengan IS
11	11 Februari 2017	Wawancara dengan AF
12	16 Maret 2017	Wawancara dengan IH dan meminta dokemen santri
13	18 Maret 2017	Wawancara dengan HC dan meminta dokumen kurikuum pesantren

Tabel 4.2

Identitas Informan

No	**Nama Informan**	**Usia (dalam tahun)**	**Jenis kelamin (L/P)**	**Pekerjaan**	**Pendidikan**
1	Dr. KH. Muhammad Zakki,M.Si. (MZ)	46	L	Pengasuh Pesantren Mukmin Mandiri	Strata III
2	Heri Cahyo Bagus Setiawan. M.SM	26	L	Manajer untuk bisnis Kopi di	Strata II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	(HC)			pesantren Mukmin Mandiri, skertaris koperasi se jawa timur	
3	Ibrahim Al Hakim. S.Hi (IH)	23	L	Pengurus bidang Tahfid	Strata II
4	Ismail (I)	25	L	Pengurus Bidang pendidikan dan Koperasi dipesantren.	Strata II
5	Avan Fauri (AF)	24	L	Pengurus bidang IT dan logistik.	Strata I

Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti memulai dari ketua yayasan Pesantren Mukmin Mandiri sebagai informan, yaitu sebagai informan kunci dalam penelitian ini. Dalam menentukan informan yang berhubungan dengan pesantren entrepreneur yang dibutuhkan oleh peneliti.

Dengan demikian peneliti mendapatkan 5 informan yang akan dijadikan subyek penelitian. Subyek penelitian diharapkan mampu membantu memberikan informasi, data dan memberikan pernyataannya sesuai dengan topic penelitian guna mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini, peneliti ingin menjawab pertanyaan dari peneliti yaitu bagaimana Pesantren Entrepreneur di Pesantren Mukmin Mandiri Waru, Sidoarjo. Pada hasil penelitian akan dipaparkan empat fokus pembahasan yang sudah ditentukan sebelumnya, yaitu : 1. Latar Belakang Berdirinya Pesantren Mukmin Mandiri. 2. Jenis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan Pesantren Entrepreneur. 3. Aktifitas Pesantren Entrepreneur. 4. Dampak Pesantren Entrepreneur.

1. **Latar Belakang Berdirinya Pesantren Mukmin Mandiri**

Pesantren mukmin mandiri sidoarjo adalah merupakan sebuah lembaga pendidikan pondok pesantren yang bergerak di bidang agrobisnis dan agroindustri. Yang didirikan KH. Muhammad Zakki. Seorang kiai muda, nyentrik, dan kharismatik. Ia juga sosok pengusaha yang tangguh dan handal. Pengusaha eksportir kopi. Mengekspor kopi ke negara Asia dan Eropa, hingga ke Negara Timur Tenggah. Sangat muda karena usianya baru 47 tahun, 1970 kelahiran Surabaya. Nyentrik karena dandanan dan penampilan (permormance) kesehariannya, seperti anak muda pada umumnya. Tidak kelihatan jika ia sosok kiai muda kharismatik. Bicaranya tegas, lugas dan tentu pekerja keras. Pergaulan luas membuat banyak ide dan gagasan "aneh" mengalir deras. Membuat banyak orang kagum dan mengapresiasi cukup positif. Pergaulan dari kalangan kiai, pejabat, pengusaha hingga politikus membuat kiai muda ini semakin matang dalam bertindak dan berbuat.

Pesantren ini didirikan April tahun 2006. Akte pendiriannya, Akta Notaris Bambang Santosa, SH, M.Kn. Inspirasi pendirian pesantren ini, dilhami dari sebuah kekhawatiran dan keprihatinan masa depan pesantren di Indonesia. Percepatan ekonomi dan kuatnya arus modernitas akan menggerus eksistensi pesantren, jika ke depan dunia pesantren tidak melakukan reorientasi visi, misi dan paradigma pesantren sesuai dengan kehendak masyarakat.[1]

Hal itu, menjadikan kiai untuk mengembangkan sebuah pesantren yang tidak hanya belajar tentang agama, namun juga mengajarkan ilmu wirausaha

[1] Website Resmi PP. Mukmin Mandiri : http://mukminmandiri.wordpress.com/ (diakses pada 15 desember 2016)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan diberikan pelatihandan teori untuk menjadi bekal keilmuan, sehingga ketika terjun dilapangn menjadikan santri mampu terjun dilapangan dengan bekal keterampilan yang diberikan dari pesantren.

Seperti yang dipaparkan oleh subyek 4 AF bahwa yang menjadikan kyai Zakki mendirikan Pondok pesantren Mukmin Mandiri seperti :

> Jadi, latar belakangnya pak kiai zaki itu melihat kebanyakan pesantren itu hanya mengajarkan sisi keagamaan saja. Sudah banyak pesantren yang berdiri namun, mereka fokus mengajarkan hanya pada ilmu agama saja. Sedangkan pak kiai sendiri berlatar belakang mempunyai jiwa entrepreneur, nah ada panggilan pak zaki untuk mendirikan pondok tidak hanya mengajarkan ilmu agama tapi, juga mengajarkan entrepreneur. Untuk itu pak zakki mendirikan pesantren mukmin mandiri pesantren yang menghasilkan seorang agama dan entrepreneur.karena nabi kita nabi muhammad dikenal seorang pedagang.[2]

Dalam hal ini, pesantren tidak hanya mengajarkan dari sisi keagamaan saja, namun selain belajar tentang tafakuh fiddhin juga tafquh fi tijjaroh. Bagaimana lembaga pendidikan Islam pesantren berusaha mengajarkan danmenyebarkan agama Islam serta melatih para santri untuk siap hidup mandiri. Dalam hal ini seperti yang yang dicontohkan oleh nabi Muhammad yang memiliki semangat dan kegigihan dalam berdagang.

Inspirasi pendirian tersebut juga didapatkan pada saat melakukan perjalanan haji, mendapat wangsit (bisikan) dari Langit saat Kiai Zakki salat dan berdoa di depan pintu Multazam Ka'bah Masjidil Haram. Bisikan itu membuatnya semakin yakin dan kokoh untuk segera merealisasikannya. Tentu tidak mudah mewujudkannya. Rintangan, hambatan dan tantangan selalu menghadangnya. "Hati saya bergetar, ketika "Bisikan" dari Langit itu semakin kuat di telingga saya. Suara ghaib itu terus menerus dan berulang-ulang terdengar di telinga saya. Akhirnya, dengan ucapan Bismillahirrahmanirrahim, kami

[2] Avan Fauri, *Wawancara*,PP Mukmin Mandiri Waru sidoarjo , 11 Februari 2017, CHW 210, 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertekad dengan kekuatan Allah SWT, insyaallah "bisikan" untuk mendirikan pesantren itu terwujud, demikian kata Kiai Zakki yang juga pengurus Kadin (Kamar Dagang dan Industri) Provinsi Jawa Timur.

Saat membuat pondasi pesantren, seluruh jamaah haji kloter 89 di bawah bendera KBIH Majelis Taklim An-Nadliyah Surabaya, KH. Machit Masrufi (almarhum) dan KH Hasyim Syareh memimpin doa sambil seluruh jamaah haji melempar "kerikil kecil" di kubangan fondasi pesantren tersebut, seperti halnya saat melempar jumrah waktu menunaikan ibadah haji. Disempuranakan lagi dengan doa penutup dari Ibunda Kandung Kiai Zakki, Nyai hj. Moesamah. Segenggam "tanah suci" yang diambil dari Pesantren Tebuireng Jombang (Makam KH Hasyim Al-Asjary) dan Makam KH. Ahmad Gadung di Lamongan ikut dalam prosesi ritual pembuatan fondasi tersebut. Bukan bermaksud syirik, akan tetapi dilakukan dalam rangka meneladani semangat keikhlasan dan kegigihan kedua tokoh kiai tersebut. Semangat keikhalasan dalam berbuat dan kegigihan dalam berjuang.

Dorongan untuk meneruskan dan mempercepat bangunan pesantren semakin kuat. Meski dengan tantangan dan godaan yang tidak kecil. Hanya dengan modal kepasrahan dan berikhtiar kepada Allah SWT segala sesuatunya diserahkan-Nya. Tirakat dan riyadhah (prihatin) pun dijalani. Tiap malam berdoa, siang harinya kerja keras hanya untuk memenuhi bisikan dari "Langit" tersebut. Alhamdulillah, sebuah ucapan syukur tak pernah berhenti diucapkan Kiai Zakki, Ketua Forum Perkebunan Besar Provinsi Jawa Timur, sambil memutar tasbih ketika wartawan Majalah Mukmin Mandiri mewawancarai di kediamannya. Akhirnya, dalam waktu 1 tahun 6 bulan tugas suci telah dirampungkannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Jenis kegiatan Pesantren Entrepreneur di Pesantren Mukmin Mandiri

Jenis kegiatan yang dilakukan di pesantren Entrepreneur Mukmin Mandiri memiliki jenis kegiatan dalam hal keagamaan dan Entrepreneur. Dan tergolong pesantren modern karena dalam kegiatan yang dilakukan dalam segi keagamaann selain belajar kitab kuning juga memaduhkan pelajaran umum, hal ini dapat dilihat dari karakteristik yang dimiliki pondok pesantren Mukmin Mandiri yang bercorak Agrobisnis dan Agroindustri.Program pelatihan Entrepreneur yang dilakukan di Pesantren ini, setiap harinyadilaksanakan melalui 2 tahapan, yaitu25 % para santri di berikan pelatihan terkait tentang materi Entrepreneur , selanjutya 75 % santri praktek langsung untuk tahap mengalami. untuk pelatihan ini para santri diberikan kesempatan untuk menjalankan usaha berjualan kopi,selain itu ada yang langsung terjun ke lapangan sehingga tampalahdominan keahlian santri, ada yang ahli dibidang akuntasi, pemasaran atau marketing. Selain itu juga, santri juga ada yang diberikan kepercayaan untuk bertanggung jawab di bagian koperasi – koperasi pesantren.

a. Pesantren

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rabithah Ma'ahid Islamiah mendefinisikan pesantren sebagai lembaga tafaqqub fiddin yang mengemban misi meneruskan risalah Muhammad SAW sekaligus melestarikan ajaran Islam.[3]

Dalam observasi pertama peneliti mengetahui bagaimana di pesantren Mukmin Mandiri merupakan sebuah pesantren modern yang tidak hanya belajar tentang Agama tetapi juga ilmu usaha, terlihat dari bagaimana kegiatan santri pada waktu itu, karena terdapatproses pengelolaan kopi di ruang dekat koperasi pesantren.[4]Pesantren sudah memenuhi sebagai lembaga tafaqqub Fiddin yang mengerti agama, selain itu juga para santri diajarkan tafaqqub fii tijharoh mengerti ilmu soal wirausaha, dalam hal ini menurut MZ selaku pendiri pondok pesantren Mukmin Mandiri, pesantren tidak hanya diajarkan agama tetapi juga ilmu berbisnis.

> ''jadi, pesantren tidak hanya tafaqqub fiddin mengerti ilmu agama tapi juga tafaqqub fii tijharah mengerti soal wirausaha.[5]

Sedangakan menurut IH sepakat dengan Informan ketiga, pesantren yang diajarkan disini sangat luar biasa karena santri tidak hanya diajarkan ilmu agama tetapi juga berbisnis. Pondok pesantren Mukmin Mandiri berbeda dengan pondok yang lain

> ''Setauh saya ya, yang membedahkan pesantren ini sesuai dengan cita-cita pak kiai. Selain santri itu faham agama juga berbisnis dan bisa entrepreneur.''[6]

Secara teoritis dalam perkembangannya, pondok pesantren mengalami perubahan pesat, bahkan ada kecenderungan menunjukkan trend, di sebagian pesantren telah mengembangakan kelembagaannya dengan membuka sistem madrasah, sekolah umum, dan diantaranya ada yang membuka semacam

[3] Babun Suharto , *Dari Pesantren Untuk Umat* , (Surabaya : Imtiyaz , 2011). 9-10.
[4] Observasi pada tanggal 11 februari 2017 , 07:30.
[5] Muhamad Zakki , *Wawancara*, PP Mukmin Mandiri Waru sidoarjo, 25 januari 2017 , CHW 105. 6
[6]Ibrahim Al Hakim, *Wawancara* , PP Mukmin Mandiri Waru sidoarjo, 25 januari 2017 , CHW 75. 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lembaga pendidikan kejuruan seperti bidang pertanian, peternakan, teknik dan sebaginya.[7]

Dalam hal ini secara terminologi menurut pandangan para ahli pesantren adalah lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh serta diakui masyarakat sekitar, dengan sisitem (kompleks) dimana santri-santri menerima pendidikan agama Islam melalui pengajian atau madrasah yang sepenuhnya di gerakkan oleh sosok kiai.

Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh HC selaku direktur pondok pesantren bahwa kegiatan yang dilaksanakan di pondok pesantren Mukmin Mandiri antara lain yaitu hafalan Al-Qur'an dan Berwirausaha. Untuk menerapkan pesantren yang berbasis entrepreneur pesantren mencetak santri yang hafal Al-Qur'an dan berwirausaha untuk menjadikan santri yang mandiri dan mampu dalam segi ekonomi. Pesantren menerapkan kurikulum pembelajran lebih focus pada prakrek sehingga lulusan pesantren, santri sudah siap terjun dilapangan.

> ''Program Pesantren Mukmin Mandiri.mencetak santri yang hafal Al-Qur'an dan berwirausaha. itu goalnya pesantren dan merupakan target pesantren. Yang menunjang programnya tujuan itu apa? Satu diantaranya adalah bekal pendidikan entrepreneur secara praktis, kurikulumnya di desain seperti apa? 25% teori 75 % Praktek.berbeda mungkin dengan pesantren yang lain kalau teorinya 90 persen prakteknya mungkin masih 10 persen. Tapi kalau disini ditekankan pada praktek karena entrepreneur itu siapapun bisa membuat teori sendiri menurut saya. Sehingga apa santri yang berada disini itu harus menjadi seorang entrepreneur caranya terjun dilapangan secara praktek.''[8]

b. Karakteristik pondok pesantren

Dalam hal ini yang menjadikan karakter pondok pesantren menurut Muhaimin dan Najib mempunyai anggapan bahwa pondok pesantren

[7] Ridwan Abawihda, kurikulum pendidikan . 86.
[8]Heri Cahyo Bagus Setiawan , *Wawancara* , PP Mukmin Mandiri Waru sidoarjo, 18 januari 2017 , CHW 5 , 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikategorikan modern dikarenakan: a. Mulai akrab dengan metodologi ilmia modern, b semakin berorientasi pada pendidikan dan fungsional, artinya terbuka atas perkembangan diluar dirinya, c diverifikasi program dan kegiatan mulai terbuka dan ketergantungan absolut dengan kyai dan sekaligus dapat membekali para santri dengan berbagai pengetahuan diluar mata pelajaran agama maupun keterampilan yang diperlukan dilapangan, d. dapat berfungsi sebagai tempat pengembangan masyarakat.[9]

Menurut para ahli pesantren baru dapat disebut pesantren bila memenuhi lima syarat, yaitu ada kiai, ada pondok, ada masjid, ada santri, ada pengajaran kitab kuning.[10]

Berdasarsarkan observasi yang penulis temukan pesantren mukmin mandiri memiliki lima elemen yang menjadi syarat mutlak sebuah pesantren meliputi ada kyai, pondok, masjid, santri dan juga pengajaran kitab kuning juga diterapkan di pondok pesantren Mukmin Mandiri.[11]

Karakteristik dari pesantren tersebut menurut paparan yang di sampaikan oleh MZ, selaku Informan 1 sebagai pendiri Yayasan Pondok Pesantren Mukmin Mandiri sebagai berikut:

> ‘’Jadi, ada dua karakter yang pertama yaitu wirausaha jadi pesantren tidak hanya tafaquh fii dhin mengerti agama tapi juga tafaquh fii tijharoh mengerti soal wirausaha. Yang kedua adalah bahwa ada kemandirian jadi santri disini bukan hanya mondok tapi diawasi setiap hari diawasi oleh pengasuh pesantren tetapi, mereka mondok mandiri. Amanah tugas dari sini adalah pertama Menjadi wirausaha, lalu tugas yang kedua takhfidhul Qur’an karena wirausaha tafaquhfii dhin mereka tau kapan mereka bekerja dan kapan saat menghafal Al-Qur’an. Jadi, waktunya disesuaikan dengan jadwal mereka. Yang ke tiga

[9]Muhaimin Dan Najib, *Pemikiran Pendidikan Islam:Kajian Filosofis Dan Krangka Sasar Operasioanl,* (Bandung ; Triganda Jayal1993. 39 Dikutip Oleh Siti Nur Aini Hamzah, *Manajemen Pondok Pesantren Dalam Mengembangkan Kewirausahaan Berbasis Agrobisnis*, Tesis Program Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Pascasarjana Uiniversitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015. 27

[10]Soebahar, *Kebijakan Pendidikan* . 37

[11]Observasi , PP Mukmin Mandiri Waru sidoarjo , pada tanggal 12 januari 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Bahwa pesantren disini setiap bulan diberikan bisyaroh (gaji) / insentif. Jadi, mondok juga dapat bayaran, lalu karakter yang keempat adalah bahwa pesantren ini berada di tengah-tengah perkotakan kalau pesantren image dulu bahkan sampai sekarang orang mengatakan bahwa pesantren merupakan pendidikan terakhir bagi saya itu salah bahwa pendidikan pesantren itu adalah alternatif pendidikan pertama mengajari teori dan praktek. [12]

Hal tersebut disepakati oleh HC terkait bahwa pesantren entrepreneur yang bergerak di bidang tahfidz dan entrepreneur bahwa:

> saya cerita dulu, pesantrenmukmin mandiri itu satu diantara Pesantren yang yang lain yang bergerak di bidang kewirausahaan, kewirausahaan yang berbasis agrobisnis dan agroindustri nah, pesantren mukmin mandiri ini. Berusaha untuk menobatkan diri sebagai lembaga pendidikan Islam yang khusus bergerak dibidang entrepreneurship. dan hafal Al-Quran.[13]

IH sebagai subyek ke 3 mengatakan alasan karakter dari pesantren entrepreneur di pesantren mukmin Mandiri adalah:

> ‘’setauh saya ya, yang membedakan ya, karena di pesantren ini sesuaidengan cita-citanya pak kyai. Selain santri itu faham agama juga bisa berbisnis dan bisa entrepreneur.Jadi, Teman-teman santri disini dibekali juga untuk skill.Skill entrepreneur itu. Jadi kalau biasanya jam-jam kerja dimanfaatkan untuk hal yang diproduksi ya seperti mengelola, mekingi prodak prodak, bagian marketing ya memasarkan. Jadi, setauh saya yang membedakan bukan hanya ngaji tapi juga di sambih belajar entrepreneur itu.[14]

Karakter dari pesantren entrepreneur di pesantren Mukmin mandiri yang menjadikan para santrinya dipersiapkan untuk bisa berkiprah sebagai pembangun, pengembang dan pembedaya potensi ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat. HC juga menegaskan bahwa dalam proses tata kelolanya beliau memaparkan sebagi berikut:

> Tapi kalau disini ditekankan pada praktek karena entrepreneur itu siapapun bisa membuat teori sendiri menurut saya. Sehingga apa santri yang berada disini itu harus menjadi seorang entrepreneur caranya terjun dilapangan secara praktek. Mulai dari proses bagaimana

[12] Muhammad Zakki M. S.i,*wawancara*,PP . Mukmin Mandiri WaruSidoarjo. 25 jnauari 2017.
[13] Heri Cahyo Bagus Setiawan , wawancara , 18 januari 2017, CHW 5, hal 1
[14]Ibrahim Al Hakim , *wawancara*, PP Mukmin Mandiri Waru sidoarjo , 25 januari 2017 , CHW 75 , 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> perancanaan mencari bahan baku, kebetulan di pesantren ini usahanya salah satunya ya yaitu bisnis kopi, perusahaan kopi. Jadi, santrinya belajar bagaimana merencanakan bahan baku pengelolaan bahan baku, lalu setelah itu proses, proses itu meliputi produksi. lah, setelah produksi, bagian soal keuangan, belajar soal keuangan apa yaitu untuk apa untuk memanage keuangan perusahaan.karena nantinyakan jadi seorang pengusaha, terus belajar pemasaran, pemasaran itu sifatnya luas. Jadi, bagaimana mencari pasar, target pasar, menentukan konsep dan target pasar diajarkan sambil praktek. Terus selain pemasaran apa lagi yaitu operasional bagaimana mengelola perusahaan itu secara professional dengan system manajemen yang ada disini. Manajemennya bagaimana manajemennya professional belajar manajemen secara praktis.Nah, itu gambaran santrinya dididik seperti itu.[15]

Jadi, yang menjadikan karakter dari pondok pesantren Mukmin Mandiri dapat peneliti simpulkan bahwa peran figure seorang kyai sangat berperan dalam proses pengembangan pondok pesantren yang berbasis Entrepreneur, dikarenakan bimbingan dan arahan beliau yang menjadikan para santri memilikivisi dan misi untuk mensejahterahkan perekonomian, tapi tidak menuntup kemungkinan menghilangakan kekhasan dari pesantren tradisional yangmenggunakan sistem pembelajaran sorogan dan bandonan.

Yang menjadikan karakter dari pesantren ini figure seorang kiai yang peduli terhadap para santri, yang tidak hanya menerima santri sebagai sosok binaan yang diberikan pelajaran sampai selesai, namun dipesantren Mukmin Mandiri kiai yang peduli pada para santri yang tidak lepas sebagai sosok printis, pengelola, pemimpin sekaligus pengasuh yang menginginkan keberhasilan santri setelah mondok di pesantren. Keinginan kiai yang tinggi yaitu membantu perekonomian keluarga keluarga dan masyarakat khususnya untuk menjadi inspirasi bagi pesantren-pesantren yang lain agar dapat berkembang dan melestarikan budaya pesantren mandiri dan berwirausaha. Santri sudah diberikan tanggungjawab usaha untuk dikembangkan oleh para santri yang sudah berkompeten dibidangnya masing-masing.

[15]Heri Cahyo Bagus Setiawan , *Wawancara* , PP Mukmin Mandiri Waru sidoarjo , 18 januari 2017 , CHW 5 , 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini didukung beberapa dokumen yang dipaparkan peneliti, mulai dari brosur, profil kelembagaan dan video yang diberikan kepada peneliti, tampak bagaimana PP.Mukmin Mandiri ingin membangun ciri khas wirausaha sebgaimana bagian integral dari pondok pesantren. Berikut ini adalah beberapa ke-khasan yang tertera dalam beberapa dokumen tersebut seperti yang terlihat pada saat peneliti melakukan observasi awal tampak terlihat jelas identitas sebagai pondok pesantren ‘’ Agrobisnis dan Agroindustri. Hal tersebut tertera melekat di nama pondok pesantren, mottopada brosur paket pertama, ‘’ Makin Banyak Entrepreneur Makan Kuat Ekonomi Bangsa’’,Visi, Misi dan target Visinya adalah Santri berwawasan kewirausahaan dan usahawan yang berjiwa santri. Misinya adalah mendidik santri menjadi wirausahawan yang shaleh dan mandiri. Targetnya membekali santri ilmu agama dan berwirausaha.[16]

Kegiatan entrepreneur yang dilaksankan santri khususnya seluruh santri yang berdomisili di PP.Mukmin Mandiri. Berikut ini adalah beberapa kegiatan pembelajaran yang disediakan untuk menumbuhkan jiwa-jiwa pengusaha serta dapat membangun karakter berwirausaha dan budi luhur di PP.Mukmin Mandiri mulai dari Spiritual Entrepreneurship, Managemen Entrepreneurship, Behavior Entrepreneurship, Manajemen ekonomi syari’ah.[17]

Untuk dapat menjalankan berbagai kegiatan Entrepreneur tersebut ada bebrapa pelatihan dan training yang diberikan untuk membekali para santri agar memiliki wawasan terkait tentang bagaimana menjadi seorang pengusaha yang sesuai dengan syari’at Islam dan yang dicontohkan oleh Rasulullah Saw. Dalam hal ini sesuai dengan Salah satunya mengadakan training kepda para santri. Hal tersebut diungkapkan oleh I, selaku sekertaris koperasi sejawa timur yang menyatakan bahwa.

[16] Observasi , PP Mukmin Mandiri Waru sidoarjo , pada tanggal 11 desember 2016.
[17]Brosur pondok Pesantren Mukmin Mandiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> ‘’Yang pertama mengadakan training ilmu pengetahuan dan setiap harinya kita ada pembekalan terkait ilmu Entrepreneur ada Matrei Khusus pada intinya kita belajarlah selanjutnya lebih ke prakteknya’’.[18]

Hal tersebut juga ditambahi oleh HC selaku Direktur dipesantren, bahwa terkait training ilmu pengetahuan dan pembekalan ilmu entrepreneur materi yang ajarkan juga meliputi kajian Entrepreneur dari sudut pandang Islam.

> ‘’Satu ada kegiatan kajian entrepreneur dikaji dari sudut pandang Islam bagaimana menjadi seorang entrepreneur yang beretika dan berprinsip syari’ah dan sebagainya dimana menjadi santri entrepreneur menurut pandang Islam yang mempunyai tidak setiap hari disisipkan materi. Tapi, kadang-kadang saya yang mimpin apel itu kadang-kadang saya sisipkan nilai-nilai spiritual misalkan tidak berbohong, itu selalu kita sampaikan pada waktu berdagang santri juga akan mendapatkan keuntungan diberikan ilmu marketting, pemasaran dan menjadi pengusaha yang jujur tidak menipu. Dikaitkan dengan ayat-ayat Al-Qur’an itu selalu kita sampaikan sebagai pesan bahwa dagang itu disamping mendapatkan keuntungan dari berdagang juga bisa menyampaikan pesan-pesan moral. Jadi, santri itu juga bisa berdagang sekaligus berdakwa. Berdakwanya melalui prodak pada saat menjajahkan dagangan di masyarakat. Nah, kadang-kadang santri mengucapkan terimakasih.’’[19]

Dari materi yang diberikan pada santri atas ini diwujudkan dalam bentuk pelatihan pembibitan kopi dan pengelolaan pra dan pasca panen. Penelolaan produksi kopi bubuk sampai kopi goreng.

Hal tersebut juga diungkapkan oleh AF,

> kegiatannya sama pagi shubuh itu mengaji, setelah shubuh nanti jam 8 bekerja ada yang diproduksi sama ada yang pemasaran. Itu kegiatannya sampai jam 4 sore,setelah itu mengaji lagi. Setoran hafalan Al-Qur'an malamnya ada yang kuliah ada yang tidak kuliah yang tidak kuliah ada kegiatan mengaji lagi. Trus di minggu kita ada kegiatan istighosah, yasinan, di musholah bersama warga. Itu setiap kamis sama jum'at satu minggu sekali.trus setiap sebulan sekali ada pengajian ngaji sugeh, ngaji sugeh ini pendengar radio eksfiktor dan juga jama'ah pondok pesantren mukmin mandiri. Itu setiap bulan sekali di minggu pertama. Itu kegiatannya. Nah, dari hasil produksi kopi santri juga mendapatkan insentif jadi pesantren-pesantren yang lain ..jadi kita yang bayar ke santri atas jerih payah mereka. Berikut mengabdi dan mengurus pondok.jadi kadang mereka menyisihkan uang untuk

[18] Ibrahim Al Hakim , *Wawancara*, PP Mukmin Mandiri Waru sidoarjo , 11 februari 2017, CHW 180, 8.
[19] Heri Cahyo Bagus Setiawan , *Wawancara* , PP Mukmin Mandiri Waru sidoarjo 18 januari 2017 , CHW 65, l 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keperluan mereka.dan di sisikan lagi untuk di berikan kepada orang tua.[20]

Pelaksanaan kegiatatan pesantren yang dilaksanakan oleh para santri berdasarkan waktu pelaksanan memiliki jadwal masing-masing, yang disesuaikan dengan jadwal kuliah para santri. Ada yang kuliah pagi ada yang kuliah malam. Rata-rata para santri kuliah di Uinsa,Unsuri,Unair Dan ITS. yang kuliah di Unsuri ambil kuliah malam. Jadi, santri ada yang mengikuti kegiatan pesantren malam ada yang pagi sampai siang. Jadwal tersebut diatur sendiri oleh para santri berdasarkan bimbingan dari para pengurus. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar kegiatan pesantren Mukmin Mandiri sebagaimana pada tabel 4.3 kegiatan santri setiap hari. Hal ini dapat dilihat dari jurnal pesantren Mukmin Mandiri yang memaparkan.

> ‘’ kegiatan keseharian santri pesantren Mukmin Mandiri mempunyai kegiatan berbeda-beda, hal ini didasari bahwa kalangan santri yang belajar dipesantren adalah mahasiswa aktif di berbagai perguruan Tinggi (PTN) atau Swasta (PTS) disidoarjo dan surabaya. Oleh karenanya untuk porsi pembelajaran keagamaan dipesantren mengikuti waktu luang yang dimiliki oleh santri, dan hal itu menjadi keharusan santri untuk mengikuti serta penyelenggaraan pengajian dengan para pendidik di pesantren.’’[21]

Dalam hal ini pesantren Mukmin Mandiri lebih mengutamakan kegiatan aplikatif langsung praktek dari pada teoritis, bahkan menurut pemaparan HC 25 % Santri diberikan pelatihan atau teori terkait tentang entrepreneur bagaimana pemasaran, marketing penjualan yang bagus dan lain sebagainya. Namun, 75 % santri langsug praktek di lapangan.

> ‘’ kurikulum di pesantren Mukmin Mandiri di desain 25% teori 75 % praktek. Dipesantren ini lebih ditekankan oleh praktek santri harus menjadi entrepreneur caranya ya terjun ke lapangan secara praktek. Muladari proses perencanaan bahan baku, setelah itu mengadaan bahan baku, pengelolaan bahan baku, lalu setelah itu diperoses. Proses itu meliputi produksi setelah produksi lanjut kebagian keuangan dalam hal ini dibagian keuangan di latih bagaiman

[20] Afan Fauri , *Wawancara* , PP Mukmin Mandiri Waru sidoarjo , 11 februari 2017 . 10.
[21] Dokumen jurnal pesantren Mukmin Mandiri , 13 maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> memanage keuangan perusahaan, karena nantinya jadi seorang pengusaha,terus belajar pemasaran. Pemasaran itu sifatnya sangat luas jadi, bagimana cara Jadi bagaimana mencari pasar, target pasar, menentukan Konsep dan target pasar diajarkan sambil praktek.''[22]

Pendidikan dipesantren mukmin mandiri sidoarjo berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang penulis peroleh selama penelitian dilokasi adalah membuka beberapa bentuk dan tingkat pendidikan. Dalam hal ini guna meningkatkan kualitas para santri agar dapat mengerti agama juga diajarkan berwirausaha menjadi pengusaha yang sesuai dengan pendidikan yang ada di pesantren Mukmin Mandiri, kini telah membuka berbagai macam jenjang pendidikan formal dan non formal, pengembangan perpustakaan madrasah , laboratorium bahasa dan sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran santri. Adapun bentuk-bentuk pendidikan tersebut adalah pendidikan formal, sekaligus sebagai upaya pengasuh agar bisa membekali santri dengan pengetahuan sempurna, yaitu pengetahuan keagamaan yang didukung dengan ilmu pengetahuan dan teknologi canggih. [23]

Dalam hal ini santri sangat berperan karena selain membekalan materi dari pesantren lebih jelasnya lebih langsung praktek dalam hal sesuai dengan yang di paparkan oleh AF bahwa :

> ''kita akan mendatangkan produksi-praduksi dari perusahaan tim-tim marketing mereka dan pondok itu semacam berdiskusi bersama jadi ada transfer ilmu dari mereka yang sudah terjun di perusahaan memberikan ilmu ke kita bagaimana memange kopi itu seperti apa pemasarannya itu seperti apa seperti itu. Juga kita pak kiai kalo ada acara di luar pameran-pameran seperti itu jadi kita di libatkan. Jadi kita tau dunia luar itu seperti apa, persaingannya itu seperti apa. Jadi santri di sini wawasannya terbuka seperti itu.''[24]

---

[22] Heri Cahyo Bagus Setiawan, *Wawancara* , PP Mukmin Mandiri Waru sidoarjo , 18 januari 2017, CHW 5 . 1.
[23]Saeful Anam ' *'Pesantren Entrepreneur Dan Analisis Kurikulum Pesantren Mukmin Mandiri Waru Sidoarjo* , jurnal studi keislaman vol 2, Nomor 2, Maret 2016.
[24] Afan Fauri , *Wawancara*, PP Mukmin Mandiri Waru sidoarjo , 11 Februari 2017 , CHW 225, l 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini sesuai dengan Tim Derektorat Jendral Kelembagaan Agama Islam dengan tema pola kelembagaan menyatakan bahwa salah satu kegiatan keterampilan yang diarahkan para santri dapat menjadi wirausaha adalah salah satu nya melalui tahap ini yaitu para peserta pendidikan keterampilan diberikan bekal dalam melakukan tingkat lebih mendalam.[25]

Agar para santri mendapatkan pengetahuan baru, ilmu terkait tantang berwirausaha. yang nantinya digunakan pada saat praktek di lapangan.

c. Ciri-ciri pondok pesantren

Merujuk kepada uraian terdahulu, maka dapat diidentifikasi ciri-ciri pesantren sebagai berikut:

Ada hubungan yang akrab antara santri dengan kiainya.Hal ini dimungkinkan karena sama-sama tinggal dalam satu kompleks dan sering bertemu baik di saat belajar maupun dalam pergaulan sehari-hari.Bahkan, sebagai santri diminta menjadi asisten kiai (khadam).

Hal tersebut diungkapkan oleh I, selaku lembaga bimbingan pesantren .

> ‘’Pelatihannya,sebagai panismennya kalau ada santri yang kurang disiplin atau apa santri di suru abah kiai menyiram kembang, membersihkan kamar mandi. Karena memang gak ada peraturan yang mengekang.atau yang terlalu.Kepatuhan santri kepada kiai. Para santri menganggap bahwa menentang kiai, selain tidak sopan juga dilarang agama; bahkan tidak memperoleh berkah karena durhaka kepadanya terhadap guru.’’[26]

Hidup hemat dan sederhana benar-benar dihidupkan dalamlingkungan pesantren.Hidup mewah hampir tidak didapatkan disana.Bahkan sedikit santri yang hidupnya terlalu sederhana atau terlalu hemat sehingga kurang memperhatikan.

---

[25] Tim Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, Pola Pengembangn., 96 dikutip munawwirotul Aimmah, pendidikan keterampilan dalam menumbuhkan pribadi wirausaha santri putri, Tesis, pascasarjana Universitas Islam Negri Sunan Ampel Surabaya, 2015. 70

[26]Ismail , *Wawancara* , PP Mukmin Mandiri Waru sidoarjo , 11 Februari CHW 185 , 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Namun berbeda dengan pesantren Mukmin Mandiri para santri sudah berpenghasilan dan mendapatkan gaji dari pesantren, sekalian belajar ilmu agama para santri juga belajar berbisnis kopi mulai dari proses pengelolaan kopi mentah, sampai sudah menjadi kemasan kopi makhkota raja Blen Doa. Santri diajarkan bagaimana pengelolaan, pemasaran.

3. Aktifitas Pesantren Entrepreneur

Aktifitas pesantren entrepreneur di Pesantren Mukmin Mandiri seperti mengaji, kuliah, berbisnis. Hal ini sesuai dengan observasi, wawancara dan dokumen yang peneliti dapatkan saat penelitian.[27]Bahwa Aktifitas santri tersebut biasanya dimulai sejak ba'da subuh. Para santri wajib mengikuti pengajian subuh. Baru kemudian sekitar pukul tujuh pagi santri mengikuti apel yang dilakukan di depan pondok pesantren, selanjutnya jam delapan pagi santri kemudian marketing mulai berangkat ke pasar-pasar untuk memasarkan kopi-kopi. Bagi para santri bagian produksi, mereka langsung menggiling kopi dan mengemasnya dalam ukuran 250 gram. Kegitan ini berlangsung selama sore ada pengajian. Bagi santri yang kuliah pagi mereka yang rata-rata tenaga pemasaran biasanya berangkat kuliah sambil membawa produksi kopi. Baru seusai kuliah mereka bergerak ke pasar-pasar. Dan bagi santri yang jam kuliahnya malam tak ada kendala karena aktifitas antara ngaji, kerja dan kuliah dapat menyeimbangkan dengan jadwal yang ada. Dengan adanya aktifitas seharian ini mampu menjadikan santri yang tangguh dan dengan waktu empat sampai lima tahun santri nyantri di pesantren entrepreneur ini setelah lulus diharapkan bisa mengembangkan usahanya di rumah masing-masing. Berkaitan dengan aktifitas pesantren Entrepreneur dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan ibda' Rasulullah Saw dalam hal ini di pesantren mukmin mandiri terlihat dari integritas (kejujuran), loyalitas (komitmen), profesioal dan spiritual.Mulai dari aktivitas yang

[27]Observasi , PP Mukmin Mandiri Waru sidoarjo ,pada tanggal 11 januari 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertama integritas bagaimana di pesantren sifat jujur harus dilatih sejak dini jadi, dipesantren kejujuran dilatih semenjak awal masuk pesantren harus selalu ditanamkan sifat tersebut karena sebagai seorang pedagang yang jujur akan berdampak lebih baik kedepannya. kejujuran itu penting sesuai dengan pesan moral Al-qur'an dan Hadits. Hal ini juga di paparkan oleh MZ selaku key Informan.

> ''Bahwa sikap kejujuran dilatih dipondok pesantren sejak awal masuk pesantren, karena kejujuran itu penting karenayaitu adalah pesan moral Al-Qur'an dan Al-Hadits. Jadi, itu ditanamkan pertama kali sikap jujur dan royalitas.''[28]

Seperti hal yang yang di ungkapkan oleh HC selaku direktur di pesantren ketika melakukan apel pagi para santri selalu diajarkan agar tidak menjadi pedagang tidak jujur bahkan berbohong.

> ''Pada saat berdagang santri juga akan mendapatkan keuntungan diberikan ilmu marketing , pemasaran dan menjadi pengusaha yang jujur tidak menipu. ''[29]

Nilai kejujuran harus menjadi cerminan bagi pondasi utama yang harus dimiliki, karakter seorang pengusaha yaitu kejujuran. Karena seorang pedagang yang jujur akan mendatangkan hal yang positif dalam proses kehidupan. Seperti halnya yang di sampaikan oleh nabi Muhammad ibda' bi nafsik artinya, mulailah dari diri sendiri, kejujuran hanya bisa dimulai dari diri sendiri sehingga memancarakan kebaikan dan ketertarikan bagi banyak orang.

Dalam hal ini sesuai degan tahapan entrepreneur nabi Muhammad saw. Yang kedua tahapan loyalitas dimana loyalitas tersebut berhubungan dengan kesetiaan dan komitmen santri. Dalam hal ini aktivitas yang dilakukan para santri . sebagaiman yang diungkapkan oleh HC selaku Manager di PP Mukmin Mandiri :

---

[28]Muhammad Zakki, *Wawancara*,PP Mukmin Mandiri Waru sidoarjo, CHW 145, l 7.
[29]Heri Cahyo Bagus Setiawan , *Wawancara* , PP Mukmin Mandiri Waru sidoarjo, 18 januari 2017 , CHW 65, 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> ‘’santri menetap di pondok biasanya sampai lima tahun. Jadi disesuaikan dengan masa studinya kuliahnyakan selama empat tahun maka, santri setelah lulus diberikan kesempatan untuk mengabdi dulu selama satu tahun aau langsung praktek’’
> ‘’

Dalam masa pengabdian tersebut merupakan tingkat kesetian santri komitmen yang diberikan untuk pesantren Mukmin Mandiri selain itu untuk memperdalam ilmu entrepreneur atau wirausaha. Tahap selanjutnya Untuk mencapai tahap professional menurut paparan oleh AF aktifitas yang dilakukan para pendiri pondok pesantren, pengurus dan santri agar dapat mencapai tahap aktifitas professional yang dilakukan dengan menjalin mitra kerja dengan mendatangkan para produksi-produksi dan mitra bisnis dengan pondok pesantren entrepreneur yang lainnya.

> ‘’Untuk mencapai program tadi yang dilakukan pesantren dengan menjalin mitra usaha dengan mendatangkan produksi-produksi dari perusahaan dengan mendatangkan tim-tim marketing mereka dengan pondok itu semacam berdiskusi bersama, jadi ada transfer ilmu dari mereka yang sudah terjun di perusahaan memberikan ilmu ke kita bagaimana manage kopi itu seperti apa pemasarannya itu seperti apa, seperti itu. [30]

selain menjalin mitra usaha dengan mendatangkan tim marketing dari pondok pesantren dalam Hal ini juga didukung menurut pemaparan IH untuk mencapai tahap professional diperlukan skill entrepreneur juga diajarkan bagaimana mengelola, mengemas produk mentah menjadi produk siap untuk dipasarkan, bagaimana marketing dan pemasaran yang dilakukan.

> ‘’Teman-teman santri disini dibekali juga untuk skill, Skill entrepreneur itu. Jadi kalau biasanya jam-jam kerja dimanfaatkan untuk hal yang diproduksi ya seperti mengelola, mekingi produk kayak gini prodak-prodak marketing dan memasarkan. Jadi, setauh saya yang membedahkan bukan hanya ngaji tapi juga disambi belajar entrepreneur.’’[31]

[30]Afan Fauri , *Wawancara* , PP Mukmin Mandiri Waru sidoarjo, 11 februari 2017, CHW 225 . 11.
[31]Ibrahim Al Hakim, *Wawancara* ,PP Mukmin Mandiri Waru sidoarjo, 25 januari 2017 , CHW 75. 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal tersebut juga disepakati oleh HC dalam mencapai tahap profesinal pesantren menerapkan strategi dengan menggunakan manajemen pesantren yang mana dengan mananjemen tersebut dapat mengatur perusahaan yang lahir dari pesantren. jadi, kalau dipesantren itu namanya houlding pesantren. Houlding pesantren merupakan pembeda antara manajmen pesantren dengan usaha.Dimana aktifitas pesantren entrepreneur yang dilakukan oleh santri itu pada model ngalap barokah dari kyai.Namun, secara keseluruhan diatur oleh direktur-direktur.

> ‘’kalau dipondok pesantren agar tidak mengganggu aktifitas pesantren dengan cara Menerapkan strategi pastinya.Manajemen kita harus bisa membedakan mana manajemen pesantren yang mana manajemen mengatur perusahaan tetapi pada akhirnya adalah usaha ini lahir dari pesantren ini. Jadi, kalau dipesantren ini tersebutnya itu sebagai houlding campeny punya koperasi perusahaan itu dari segi many fekture namanya hoalding campny lah itu nama perusahaan tetapi kalau dipesantren namanya haulding pesantren. Haulding Pesantrenini yang membedakan manajemen pesantren dengan usaha.Jadi, 25% itu bahwa kyai tidak perna dominan dalam mengelola suatu usaha. Jadiposisi kyainya itu sebagai posisi sentral jadi,yang disitu model kepatuhan, jadi santri bekerja belajar berwirausaha itu diantaranya adalah mengharap barokahnya kyai.tapi manajemen sekarang secara keseluruhan diatur oleh derektur-direktur jadi ada dari perusahaan A, Perusahaan B, Perusahaan C .Jadi, ada banyak perusahaan pesantren itu sebagai induk perusahaan, kekuasaan sepenuhnya itu ada di pesantren. Perusahaan berusaha untuk mempertahankan satu dan sehingga pesantren bisa untuk mengerjakan pendidikan Islami.[32]

Dalam hal ini menurut MZ selaku pengasuh pondok pesantren, yang diungkapkan dalam koran jawa pos jawa pos 6 juni 2016.

> ‘’ calon santri harus melewati tahap candra dimuka selama tiga bulan. Mereka diajari dan dilatih banyak hal tentang manajemen, produksi, dan pemasaran. Disisi lain santri juga diarahkan ke pembentukan leadership.jalannya ya lewat berdagang.’’[33]

[32]Heri Cahyo Bagus Setiawan, *Wawancara* , PP Mukmin Mandiri Waru sidoarjo, 18 januari 2017 , CHW 10 , 2.

[33] Muhammad Zakki , *dokumen jawa pos 6juni 2016*, PP Mukmin Mandiri Waru sidoarjo , 23 april 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bahwa untuk mendidik santri yang profesional aktifitas yang dilakukan disana sebagai calon santri, harus mampu melewati bebrapa tahapan selama tiga bulan tahapan tersebut diberikan untuk mencapai profesionalan lulusan para santri.

Tahapan selanjutnya spiritual haus terbangun pada diri santri dalam hal ini aktifitas yang dilakukan istighosah, ngaji sugih, mengaji seperti yang di ungakapkan oleh MZ bahwa :

''Spiritualnya dapat terbangun melalui kegiatan istighosa bersama.''[34]

4. Dampak Pesantren Entrepreneur di pesantren Mukmin Mandiri

Dampak yang dirasakan dipondok pesantren Mukmin Mandiri yang berbasis Entrepreneur dimana sektor usahanya bergerak di bidang kopi yang berbasis agrobisnis dan agroindustri. Untuk mencapai Visi dan Misi pesantren Berbagai program kegiatan dipesantren telah dilaksanakan untuk menunjang keterampilan berwirausaha dan mencetak santri yang hafal Al-Qur'an dan berwirausaha dengan tujuan untuk mencetak santri agar mandiri sehingga berdampak pada kesejahteraan santri karena mampu memenuhi kebutuhan hidup.

Di Pondok pesantren Mukmin Mandiri sejak berdiri, sudah meluluskan beberapa santri, mayoritas mereka adalah mahasiswa S1 dan ada juga sampai melanjutkan pendidikan S2. Ada beberapa santri yang sudah lulus diperguruan Negeri yang sesuai dengan jurusannya masing-masing tapi tetap harus mendedikasikan di bidang wirausaha. Setelah lulus kuliah Sarjana S1 santri mengabdikan diri dipesantren dan mengembangkan skill kemampuan nya dipesantren.

Dalam hal ini seperti yang diungkapkan oleh HC selaku signifikan Outher.

> ''Kalau disini santri lulusan kebetulan pesantren ini ada pada tahun 2006 dan mulai dibuka santri pada tahun 2009 biasanya 5 tahun santri berada dipondok pesantren, disesuaikan dengan masa studynya kuliahnyakan 4 tahun. Maka, setelah lulus santri diberikan kesempatan

[34] Muhammad Zakki, *wawancara*, di PP Mukmin Mandiri Waru Sidoarjo , 25 januari 2017. CHW 155 . 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mengabdi dulu selama satu tahun atau langsung praktek. Dipesantren ini baru meluluskan yang benar-benar Entreprenur sekitar 5-6 orangan.Karena santrinya tidak semuanya menetap dan santrinya tidak banyak. ‘’[35]

Selanjutnya santri setelah diberikan bekal keterampilan berwirausaha dan santri langsung praktek dilapangan. Dengan kegiatan praktek tersebut keahlian santri tampak kelihatan kemampuan yang dimilikinya.Misalkan santri tersebut ahli di bidang akuntasi santri tersebut akan ditempatkan dipesantren bagian pengelolan keuangan,Selanjutanya mereka mengembangkan kemampuan keterampilan yang sudah diajarkan dipesantren.Rata-rata mereka sudah berhasil mendirikan usaha sendiri berkat bimbingan dari pengasuh pondok pesantren. Para santri dipercaya mengelola PT yang ada dipesantren. Dimana beberapa PT tersebut milik pesantren yang dikembangkan oleh para profesional santri, Sehingga dengan adanya pesantren mukmin mandiri bisa turut memberikan sumbangsih terhadap perekonomian keluarga, Kususnya masyarakat Sidoarjo.[36]

Dengan adanya pesantren Entrepreneur di Pesantren Mukmin Mandiri tidak hanya memberikan dampak bagi pesantren dalam usaha membiayai kegiatan operasional, tapi juga mampu meningkatkan taraf hidup warga di sekitar lingkungan pesantren. Dipesantren Banyak lulusan tingakt SMA yang berkeinginan bisa melanjutkan kuliah karena factor ekonomi yang kurang mendukung akhirnya tidak bisa melanjutkan. Namun dengan adanya pesantren Mukmin Mandiri yang berbasis Entrepreneur memberikan solusi atau sumbangsi dalam menerima santri lulusan SMA untuk mondok di pesantren dan di berikan bekal Berwirausaha. Sebelum para santri nyantri ada beberapa test yang diberikan oleh pihak yang dipasrai, Rata-rata santri yang diterima adalah santri yang mempunyai skill dalam bidang wirausaha.

---

[35]Heri Cahyo Bagus Setiawan, *Wawancara* ,PP Mukmin Mandiri Waru sidoarjo, 18 januari 2017 , CHW 50.h 3.

[36]Observasi di PP Mukmin Mandiri Waru sidoarjo pada tanggal 11 januari 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya para santri yang lulus test masuk pesantren, para santri akan dididik dan diberikan pelatihan keterampilan mulai dari pelatihan pembibitan pembibitan kopi dan menegelola panen dan pasca panen (kerjasama dengan dinas perkebunan jatim dan puslit jember), pelatihan mengelola produksi kopi bubuk dan roaster (kopi goreng) (kerjasama dengan PT. Indokom Citra Persada Surabaya), Pelatihan membangun industri kopi dan industri berbasis Agro (kerjasama dengan GAEKI (Gabungan eksportir Kopi Indonesia), pelatihan strategi, product, and inovation marketing Management (kerjasama dengan universitas Airlanga Surabaya Fak. Ekonomi dan Bisnis). teknik marketing, manajemen usaha para santri juga belajar terkait perencanan bahan baku, pengadaan bahan baku, pengelolaan, sampai proses, proses tersebut meliputi proses produksi salah satunya produksi dibidang keuangan dan bagaimana memanage keuangan perusahaan dan pemasaran. Pelatihan yang diberikan bagaiman mencari pasar, target pasar, menentukan konsep dan target pasar. Selanjutnya dalam segi operasioanal bagaimana mengelola perusahaan secara profesional dengan sistem manajemen yang ada dipesantren yaitu dengan diberikan pembelajaran terkait manajemen profesional yang isinya membahas tentang manajemen secara praktis.[37]

Adapun dampak dari pesantren Entrepreneur menghasilkan lulusan santri yang mempunyai kemampuan dalam bidang keagamaan maupun dalam berwirausaha. Hal tersebut sebagaiman yang di paparkan oleh pendiri pondok pesantren Mukmin Mandiri MZ bahwa :

> ‘’Setelah lulus mereka mempunyai skill, skillya kayak apa personal abbality personal mempunyai kemampuan personal, kualitas, skill bisnis dan macam-macam. Lalu yang kedua adalah organisasional abbality yaitu mamau menggerakkan organisasi diharapkan mereka mampu menggerakkan organisasi.’’[38]

[37]Heri Cahyo Bagus Setiawan, *Wawancara*, PP Mukmin Mandiri Waru sidoarjo , 18 januari 2017 , CHW 10 , 2
[38] Muhammad Zakki, *Wawancara* , Waru sidoarjo, 25 januari 2017 , CHW 105, l 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal serupa tersebut juga dipaparkan oleh HC lebih menegaskan terkait lulusan pesantren entrepreneur ini para santri dapat mengembangkan keterampilan yang sudah di bina selama menjadi santri di pesantren Mukmin Mandiri dari pernyataan tersebut, menurut HC terkait pembinaan tersebut atau selama menjadi santri. Lulusan pesantren sudah bisa membuka usaha dan mampu mengembangkan usaha sendiri. Berikut paparanya:

> ‘’ sudah memiliki perusahaan.Jadi, dari pondok pesantren dan kemudian ya istilahnya kulaan dijual sendiri.Santri bisa membuat usaha baru tetap kalau menjalankan bisnisnys itu dari pesantren. Trus kembali lagi ya, santri kan baegraunnya. Tapi lebih condongnya kita ke entepreneurship.’’[39]

Dampak yang terlihat dari lulusan pondok pesantren Mukmin Mandiri mampu mendirikan usaha berkat pelatihan dan bimbingan yang diberikan pesantren. Berikut Perusahaan dibawah Holding Pesantren menurut paparan HC :

> ‘’Di pesantren terdapat Holding, namanya Holding Pesantren: Holding pesantren, artinya pesantren memiliki perusahaan-perusahaan dibawah naungan Yayasan Pesantren yang didalamnya dipimpin oleh para profesional dan santri.PT. Koperasi Mukmin Mandiri Jatim, Ketua Koperasi yang juga sebagai Ketua Yayasan Pesantren, DR. KH. Muhammad Zakki,Sekretaris Koperasi: Ismail. S.Hum, Bendahara Koperasi. Nurul Qomariyah,Ketua Dewan Pengawas Koperasi, Heri Cahyo Bagus Setiawan, M.S.M. Anggota Pengawas: Abd. Ghofur, S.Pd, dan Nurul Huda, ST, PT. Berkat Mukmin Mandiri. Komisaris, Dr. KH. Muhammad Zakki. Direktur Utama, Nurul Huda, ST, Direktur Operasional Heri Cahyo Bagus Setiawan, M.S.M., PT. Mukmin Mandiri Sejahtera Sentosa, Direktur Utama, Abd. Ghfour, PT. KALITENGAH AGUBG JAYA, Perkebunan Kopi. Karet dan Sengon, Ditektur Utama, Dr. KH. Muhammad Zakki.’’[40]

Dari semua PT (Perseroan Terbatas). PT tersebut didirikan oleh Pesantren dan merupkan perusahan pesantren yang semuanya bergerak dibidang Kopi mulai dari hulu Hingga Hilir.Dari semua PT tersebut memiliki tugas masing-masing. Mulai dari proses Hulu ada PT. Kali Tengah Agung Jaya dibagian perusahaan perkebunan Kopi, lalu PT Mukmin Mandiri Sentosa Sejahtera, sebagai perusahaan operasional atau

[39]Heri Cahyo Bagus Setiawan , *Wawancara* ,PP Mukmin Mandiri Waru sidoarjo , 18 januari 2016, CHW 60,
[40] Heri Cahyo Bagus Setiawan, *Wawancara* , PP Mukmin Mandiri Waru sidoarjo, 1 februari 2017 .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

produksi kopi sampai jadi produksi, lalu ada PT. Berkat Mukmin Mandiri sebgai perusahaan distribusi dan pemasaran domestik atau total dan perdagangan Ekspor. Semua dibentuk masing-masing fungsi sendiri-sendiri.

D. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data)

Pada bagian ini akan disampaikan hasil deskripsi penemuan penelitian diatas. Dari berbagai data-data yang sudah disajikan diatas mengenai berbagai macam pembahasan yang membahas tentang Studi pesantren Entreprenur meliputi bagaimana sejarah berdirinya pesantren Mukmin Mandiri, jenis kegiatan pesantren Entreprenur, Aktifitas pesantren entreprenur dan dampak pesantren Entrepreneur.Maka peneliti menganalisis atau membahas hasil penelitian dalam skripsi ini sesuai dengan penyajian data diatas. Sesuai dengan pertanyaan penelitian dan pemaparan data yang telah disampaikan diatas.

1. Latar Belakang Pesantren Mukmin Mandiri.

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam milik masyarakat yang tumbuh dan berkembang sejak masa penyiaran Islam di Indonesia. Seiring dengan perubahan yang semakin maju, pondok pesantren telah melakukan perubahan yang mendasar pada dua tingkatan yaitu secara institusi dan kurikulum. Jika disebutkan bahwa peran dan fungsi pesantren sejak masa perubahan Islam adalah sebagai pusat pengembangan.

Menurut Ronald ALan Lukens-Bull Pesantren sebagai lembaga tradisional yang tetap bertahan di era globalisasi telah berhasil membuktikan keberhasilan pembelajarannya. Banyak lulusan pondok pesantren yang kemudian menjadi pemimpin di beberapa aspek penting dalam pemerintahan dan masyarakat. [41]dalam hal ini pesantren mukmin mandiri berusaha menjadikan pondok pesantren tidak hanya sebagai pendidikan terakhir yang harus ditempuh, tapi harus dijadikan sumber

[41]Munawwirotul Aimmah ,*Pendidikan Keterampilan Dalam Menumbuhkan Pribadi Wirausaha Santri Putri*, (Tesis, Pascasarjana Universitas Islam Negri Sunan Ampel Surabaya, 2015). 47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar tentang ilmu keagamaan dan ada praktek usaha yang harus dimiliki oleh santri agar menjadi mandiri. seiring berjalannya waktu pesantren mengalami perubahan pesat, bahkan ada kecenderungan menunjukkan trend disebagian pesantren telah mengembangkan kelembagaannya dengan membuka madrasah, sekolah umum, dan diantaranya ada yang membuka semacam lembaga pendidikan kejuruan seperti bidang pertanian, peternakan, teknik dan sebagainya.[42]

Pesantren mukmin mandiri sidoarjo adalah merupakan sebuah lembaga pendidikan pondok pesantren yang bergerak di bidang agrobisnis dan agroindustri.Yang didirikan oleh KH. Muhammad Zakki. Pesantren ini didirikan April tahun 2006. Akte pendiriannya, Akta Notaris Bambang Santosa, SH, M.Kn. Inspirasi pendirian pesantren ini, dilhami dari sebuah kekhawatiran dan keprihatinan masa depan pesantren di Indonesia. Percepatan ekonomi dan kuatnya arus modernitas akan menggerus eksistensi pesantren, jika ke depan dunia pesantren tidak melakukan reorientasi visi, misi dan paradigma pesantren sesuai dengan kehendak masyarakat.[43]Dipesantren mukmin Mandiri yang melatar belakangi berdirinya karena melihat kebanyakan pesantren itu hanya mengajarkan sisi keagamaan saja. Sudah banyak pesantren yang berdiri. Namun, mereka fokus mengajarkan hanya pada ilmu agama saja. Sedangkan pak kiai sendiri berlatar belakang mempunyai jiwa entrepreneur, nah ada panggilan pak zaki untuk mendirikan pondok tidak hanya mengajarkan ilmu agama tapi, juga mengajarkan entrepreneur. Untuk itu pak zakki mendirikan pesantren mukmin mandiri pesantren yang menghasilkan seorang agama dan entrepreneur karena nabi kita nabi muhammad dikenal seorang pedagang.[44]Bagaimana lembaga pendidikan Islam

[42] Ridwan Abawihda, kurikulum pendidikan . 86.
[43] Website Resmi PP. Mukmin Mandiri : http://mukminmandiri.wordpress.com/ (diakses pada 15 desember 2016)
[44] Avan Fauri, *Wawancara*, PP Mukmin Mandiri Waru sidoarjo , 11 Februari 2017, CHW 210. H10 .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pesantren berusaha mengajarkan dan menyebarkan agama Islam serta melatih para santri untuk siap hidup mandiri. Dalam hal ini seperti yang yang dicontohkan oleh nabi Muhammad yang memiliki semangat dan kegigihan dalam berdagang.

2. Jenis Kegiatan Pesantren Entrepreneur

Menurut keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam pesantren entrepreneur merupakan pondok pesantren yang memiliki kegiatan maupun pendidikan keterampilan yang berbasis entrepreneur atau kewirausahaan. Selain itu, pondok pesantren entrepreneur juga merupakan pondok pesantren yang memanfaatkan potensi sumber daya manusia dengan menggali bakat para santrinya.[45]Menurut Tim Jendral kelembagaan Agama Islam, dengan tema pola pengembangan menurutnya pemilihan jenis usaha dan macam usaha disesuaikan dengan keahlian dan potensi yang dimiliki.[46]

Hal ini, seperti yang di paparkan oleh Heri Cahyo Setiawan santri kelihtan keahliannya, pada saat praktek entrepreneur dilapangan. Dengan itu dapat diketahui santri ada yang ahli dibidang akuntansi yang nanti akan ditempat pada suatu ruang yang khusus masalah keungan, ahli dibidang komunikasi bagaiman komunikasinya bagus maka santri akan di taro dibidang defisi pemasaran, ada yang ahli dibidang mengontrol kualitas, maka akan ditempatkan dibagian defisi produksi untuk menjaga kualitas hasil dari produksinya dan ahli dibidang pemetaan pasar maka akan ditempatkan masuk dalam tim manajemen yang mana tugasnya mengatur target pasar yang mengembangkan usahanya.[47]

---

[45]Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor:5225 Tahun 2016, *Tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaran Pondok Pesantren Entrepreneur/Kewirausahaan Tahun Anggaran 2016*. 09

[46] Tim Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, Pola Pengembangn., 96 dikutip munawwirotul Aimmah, pendidikan keterampilan dalam menumbuhkan pribadi wirausaha santri putri, Tesis, pascasarjana Universitas Islam Negri Sunan Ampel Surabaya, 2015. 70

[47]Heri Cahyo Bagus Setiawan, *Wawancara*, PP Mukmin Mandiri Waru sidoarjo , CHW 50 . 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Baik secara praktik yang dilakukan di pondok pesantren Mukmin Mandiri telah memenuhi kriteria menurut keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam. Jadi, penerapan kegiatan santri dilakukan sesuai dengan bakat keahlian masing-masing, dengan adanya pelatihan entrepreneur guna mengembangkan keahliaanya tersebut.

Hal ini sesuai dengan jurnal pesantren Mukmin Mandiri yang kegiatan keseharian santri pesantren Mukmin Mandiri mempunyai kegiatan berbeda-beda, hal ini didasari bahwa kalangan santri yang belajar dipesantren adalah mahasiswa aktif di berbagai perguruan Tinggi (PTN) atau Swasta (PTS) disidoarjo dan surabaya. Oleh karenanya untuk porsi pembelajaran keagamaan dipesantren mengikuti waktu luang yang dimiliki oleh santri, dan hal itu menjadi keharusan santri untuk mengikuti serta penyelenggaraan pengajian dengan para pendidik di pesantren.[48]

Berdasarkan teoritis menurut Muhaimin dan Najib mempunyai anggapan bahwa pondok pesantren dikategorikan modern dikarenakan: a. Mulai akrab dengan metodologi ilmia modern, b semakin berorientasi pada pendidikan dan fungsional, artinya terbuka atas perkembangan diluar dirinya, c diverifikasi program dan kegiatan mulai terbuka dan ketergantungan absolut dengan kyai dan sekaligus dapat membekali para santri dengan berbagai pengetahuan diluar mata pelajaran agama maupun keterampilan yang diperlukan dilapangan, d. dapat berfungsi sebagai tempat pengembangan masyarakat.[49]

Jenis kegiatan yang dilakukan di pesantren Entrepreneur Mukmin Mandiri memiliki jenis kegiatan pesantren modern dapat dilihat dari karakteristik yang

[48] Dokumen jurnal pesantren Mukmin Mandiri , 13 maret 2017.

[49]Muhaimin Dan Najib, *Pemikiran Pendidikan Islam:Kajian Filosofis Dan Krangka Sasar Operasioanl*, (Bandung ; Triganda Jayal1993. 39 Dikutip Oleh Siti Nur Aini Hamzah, *Manajemen Pondok Pesantren Dalam Mengembangkan Kewirausahaan Berbasis Agrobisnis*, Tesis Program Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Pascasarjana Uiniversitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015. 27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimiliki pondok pesantren Mukmin Mandiri Agrobisnis dan Agroindustrai.[50] Program pelatihan Entrepreneur yang dilakukan setiap hari sistem pelaksanaannya 25 % para santri di berikan pelatihan terkait tentang materi Entrepreneur , selanjutya 75 % santri praktek langsung untuk pelatihan ini para santri diberikan kesempatan untuk menjalankan usaha berjualan kopi ada yang langsung terjun ke lapangan dari sini nanti bisa kelihatan santri tersebut ahli dibidang akuntasi, pemasaran atau marketing. Santri ada yang langsung praktek di bagian koperasi – koperasi pesantren yang akan digunkan oleh santri sebagai tempat praktek secara langsusng.[51]

3. Aktifitas Pesantren Entrepreneur

Secara teori yang ditulis oleh muslim kelana dalam bukunya Muhammad saw is a great entrepreneur. Rasulullah saw melakoni diri sebagai entrepreneur atau pengusaha dengan melalui beberapa tahapan karakter terlihat dari dari integritas (kejujuran), loyalitas (komitmen), profesioal dan spiritual.[52]

Aktifitas pesantren entrepreneur di Pesantren Mukmin Mandiri seperti mengaji, kuliah, berbisnis. Hal ini sesuai dengan observasi, wawancara dan dokumen yang peneliti dapatkan saat penelitian.[53]Bahwa Aktifitas santri tersebut biasanya dimulai sejak ba'da subuh. Para santri wajib mengikuti pengajian subuh. Baru kemudian sekitar pukul tujuh pagi santri mengikuti apel yang dilakukan di depan pondok pesantren, selanjutnya jam delapan pagi santri kemudian marketing mulai berangkat ke pasar-pasar untuk memasarkan kopi-kopi. Bagi para santri bagian produksi, mereka langsung menggiling kopi dan mengemasnya dalam ukuran 250 gram. Kegitan ini berlangsung selama sore ada pengajian. Bagi santri yang kuliah pagi mereka yang rata-rata tenaga pemasaran biasanya berangkat

[50]Webset resmi PP . Mukmin Mandiri , diakses pada 15 desember 2016 09:35
[51]Heri Cahyo Bagus Setiawan , *Wawancara* , PP Mukmin Mandiri Waru sidoarjo , CHW 5 , 1 .
[52]Muslim kelana , *Muhammad saw Is A Great Entrepreneur*. 26
[53]Observasi , PP Mukmin Mandiri Waru sidoarjo ,pada tanggal 11 januari 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kuliah sambil membawa produksi kopi. Baru seusai kuliah mereka bergerak ke pasar-pasar. Dan bagi santri yang jam kuliahnya malam tak ada kendala karena aktifitas antara ngaji, kerja dan kuliah dapat menyeimbangkan dengan jadwal yang ada. Dengan adanya aktifitas seharian ini mampu menjadikan santri yang tangguh dan dengan waktu empat sampai lima tahun santri nyantri di pesantren entrepreneur ini setelah lulus diharapkan bisa mengembangkan usahanya di rumah masing-masing. Berkaitan dengan aktifitas pesantren Entrepreneur dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan ibda' Rasulullah Saw dalam hal ini di pesantren mukmin mandiri terlihat dari integritas (kejujuran), loyalitas (komitmen), profesioal dan spiritual.[54] Seorang pengusaha harus memilki sifat kejujuran di mana di pondok pesantren ini santri sudah digemleng untuk selalu ditanamkan sifat jujur mulai dari pertama kali santri daftar dipesantren sifat-sifat kejujuran tersebut harus selalu di terapkan sejak awal agar menjadi kebiasaan yang mengikat pada diri santri ketika lulus bisa berkiprah dimasyarakat karena pada hakikatnya seperti yang dipesan oleh nabi Muhammad Saw pernah menampaikan pesan yang terkenal, yaitu ibda'bi nafsiki Artinya, mulai pada diri sendiri sifat jujur datang pada diri sendiri. Seperti yang di umgakapkan oleh Muhammad Zakki selaku pengasuh pondok pesantren bahwa sikap kejujuran dilatih dipondok pesantren sejak awal masuk pesantren, karena kejujuran itu penting karenayaitu adalah pesan moral Al-Qur'an dan Al-Hadits. Jadi, itu ditanamkan pertama kali sikap jujur dan royalitas.[55]Dalam hal ini sesuai degan tahapan entrepreneur nabi Muhammad saw. Yang kedua tahapan loyalitas dimana loyalitas tersebut berhubungan dengan kesetiaan dan komitmen santri. Dalam hal ini aktivitas yang dilakukan para santri .sebagaiman yang diungkapkan oleh HC selaku Manager di PP Mukmin Mandiri santri menetap di

[54]Observasi, di PP Mukmin Mandiri Waru sidoarjo , tanggal 11 januari 2017.
[55]Muhammad Zakki, *Wawancara*,PP Mukmin Mandiri Waru sidoarjo, CHW 145, l 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pondok biasanya sampai lima tahun. Jadi disesuaikan dengan masa studinya kuliahnyakan selama empat tahun maka, santri setelah lulus diberikan kesempatan untuk mengabdi dulu selama satu tahun atau langsung praktek.[56]

Tahap selanjutnya Untuk mencapai tahap professional menurut paparan oleh AF aktifitas yang dilakukan para pendiri pondok pesantren, pengurus dan santri agar dapat mencapai tahap aktifitas professional yang dilakukan dengan menjalin mitra kerja dengan mendatangkan para produksi-produksi dan mitra bisnis dengan pondok pesantren entrepreneur yang lainnya. Tahapan selanjutnya spiritual haus terbangun pada diri santri dalam hal ini aktifitas yang dilakukan istighosah, ngaji sugih, mengaji seperti yang di ungakapkan oleh MZ bahwa ’Spiritualnya dapat terbangun melalui kegiatan istighosa bersama.[57]

4. Dampak pesantren Entrepreneur.

Dengan adanya pesantren entrepreneur di Pondok pesantren Mukmin Mandiri. Para santri selaian hidup mandiri dapat berpenghasilan mengelola perusaahan yang ada dipesantren.

Pondok pesantren Mukmin Mandiri sejak berdiri sekarang baru meluluskan beberapa santri, mayoritas mereka adalah mahasiswa S1 dan ada juga sampai melanjutkan pendidikan S2. Ada beberapa santri yang sudah lulus diperguruan Negeri yang sesuai dengan jurusannya masing-masing masih mengabdikan diri dipesantren dan mengembangkan program kemampuan nya dipesantren, misalkan santri tersebut ahli di bidang akuntasi santri tersebut akan ditempatkan dipesantren bagian pengelolan keuangan. Selanjutanya rata-rata mereka sudah berhasil

[56]Heri Cahyo Bagus Setiawan , *Wawancara* , PP Mukmin Mandiri Waru sidoarjo, 18 januari 2017 , CHW 65, 4.

[57] Muhammad Zakki, *wawancara*, di PP Mukmin Mandiri Waru Sidoarjo , 25 januari 2017. CHW 155 . 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendirikan usaha sendiri berkat bimbingan dari pengasuh pondok pesantren, para santri dipercaya mengelola PT yang ada dipesantren. Dimana beberapa PT tersebut milik pesantren yang dikembangkan oleh para profesional santri-santri. Sehingga dengan adanya pesantren Mukmin Mandiri bisa turut memberikan sumbangsih terhadap perekonomian keluarga.

Dengan adanya pesantren Entrepreneur di Pesantren Mukmin Mandiri tidak hanya memberikan dampak bagi pesantren dalam usaha membiayai kegiatan operasional, tapi juga mampu meningkatkan taraf hidup warga di sekitar lingkungan pesantren. Karena lulusan SMA para peserta didik tidak bisa melanjutkan keperguruan Tinggi karena faktor Ekonomi disini pesantren entrepreneur yang menerima santri yang mempunyai skill dalam bidang wirausaha selanjutnya para santri yang lulus test masuk pesantren, para santri akan dididik dan diberikan pelatihan keterampilan mulai dari pelatihan pembibitan pembibitan kopi dan menegelola panen dan pasca panen (kerjasama dengan dinas perkebunan jatim dan puslit jember), pelatihan mengelola produksi kopi bubuk dan roaster (kopi goreng) (kerjasama dengan PT. INDOKOM CITRA PERSADA SURABAYA), Pelatihan membangun industri kopi dan industri berbasis Agro (kerjasama dengan GAEKI (Gabungan eksportir Kopi Indonesia), pelatihan strategi, product, and inovation marketing Management (kerjasama dengan universitas Airlanga Surabaya Fak. Ekonomi dan Bisnis). teknik marketing, manajemen usaha para santri juga belajar terkait perencanan bahan baku, pengadaan bahan baku, pengelolaan, sampai proses, proses tersebut meliputi proses produksi salah satunya produksi dibidang keuangan dan bagaimana memanage keuangan perusahaan, pemasaran pelatihan yang diberikan bagaiman mencari pasar, target pasar, menentukan konsep dan target pasar. Selanjutnya dalam segi operasioanal bagaimana mengelola perusahaan secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

profesional dengan sistem manajemen yang ada dipesantren yaitu dengan diberikan pembelajaran terkait manajemen profesional yang isinya membahas tentang manajemen secara praktis.Adapun dampak dari pesantren Entrepreneur menghasilkan lulusan santri yang mempunyai kemampuan dalam bidang keagamaan maupun dalam berwirausaha.Setelah lulus mereka mempunyai skill, skillya kayak apa personal abbality personal mempunyai kemampuan personal, kualitas, skill bisnis dan macam-macam. Lalu yang kedua adalah organisasional abbality yaitu mampu menggerakkan organisasi diharapkan mereka mampu menggerakkan organisasi. [58]Sehingga para santri mempunyai kemampuan maupun bekal bisnis dan dapat menjadikan latihan berorganisasi karena dalam praktek kesehariannya santri diberikan tanggung jawab, mulai dalam mengelola produksi kopi mulai dari proses pembimbitan sampai pengemasan kopi yang siap untuk dipasarkan. Dengan adanya ilmu keterampilan dari pesantren santri mampu hidup mandiri membiayai kuliah sendiri sampai ada yang melanjutkan kuliah S2 dengan biaya hasil kerja keras dan keterampilan yang diajarkan dipesantren dan telah dikembangkan oleh santri yang sudah dibina selama menjadi santri dipesantren mukmin mandiri. pembinaan tersebut atau selama menjadi santri. Lulusan pesantren sudah bisa membuka usaha dan mampu mengembangkan usaha sendiri. sudah memiliki perusahaan.Jadi, dari pondok pesantren dan kemudian ya istilahnya kulaan dijual sendiri.Santri bisa membuat usaha baru tetap kalau menjalankan bisnisnys itu dari pesantren. Terus kembali lagi ya, santri kan baegraunnya. Tapi lebih condongnya kita ke entepreneurship.[59]Jadi, santri lulusan pesantren Mukmin Mandiri merupakan para santri yang kuliah jadi, kembali pada bakat yang dimiliki para santri berdasarkan jurusan yang dipilih di tempat kuliahnya. Namun tetap, para santri diarahkan ke

[58] Muhammad Zakki, *Wawancara* , PP Mukmin Mandiri Waru sidoarjo, 25 januari 2017 , CHW 105, 6 .
[59]Heri Cahyo Bagus Setiawan , *Wawancara* , PP Mukmin Mandiri Waru sidoarjo , CHW 60, 18 januari 2016 . 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wirausaha menjadi santri maupun sarjana yang memiliki bakat berdagang.Dampak lulusan pesantren selanjutnya lulusan pesantren mukmin mandiri santri mampu mendirikan usaha berkat pelatihan dan bimbingan yang diberikan pesantren. Berikut Perusahaan dibawah Holding pesantren. Di pesantren terdapat Holding, namanya Holding Pesantren: Holding pesantren, artinya pesantren memiliki perusahaan-perusahaan dibawah naungan Yayasan Pesantren yang didalamnya dipimpin oleh para profesional dan santri.PT. KOPERASI MUKMIN MANDIRI JATIM, Ketua Koperasi yang juga sebagai Ketua Yayasan Pesantren, DR. KH. Muhammad Zakki,Sekretaris Koperasi: Ismail. S.Hum, Bendahara Koperasi. Nurul Qomariyah,Ketua Dewan Pengawas Koperasi, Heri Cahyo Bagus Setiawan, M.S.M. Anggota Pengawas: Abd. Ghofur, S.Pd, dan Nurul Huda, ST, PT. BERKAT MUKMIN MANDIRI. Komisaris, Dr. KH. Muhammad Zakki. Direktur Utama, Nurul Huda, ST, Direktur Operasional Heri Cahyo Bagus Setiawan, M.S.M., PT. MUKMIN MANDIRI SEJAHTERA SENTOSA, Direktur Utama, Abd. Ghfour, PT. KALITENGAH AGUBG JAYA, Perkebunan Kopi. Karet dan Sengon, Ditektur Utama, Dr. KH. Muhammad Zakki.[60]

Dari semua PT (Perseroan Terbatas). PT tersebut didirikan oleh Pesantren dan merupkan perusahan pesantren yang semuanya bergerak dibidang Kopi mulai dari hulu Hingga Hilir.Dari semua PT tersebut memiliki tugas masing-masing. Mulai dari proses Hulu ada PT. Kali Tengah Agung Jaya dibagian perusahaan perkebunan Kopi, lalu PT Mukmin Mandiri Sentosa Sejahtera, sebagai perusahaan operasional atau produksi kopi sampai jadi produksi, lalu ada PT. Berkat Mukmin Mandiri sebgai perusahaan distribusi dan pemasaran domestik atau total dan perdagangan Ekspor. Semua dibentuk masing-masing fungsi sendiri-sendiri.

Dapat ditarik kesimpulan dampak adanya pesantren entrepreneur di pesantren Mukmin Mandiri adalah sebagai berikut :

a. Santri dapat mendirikan usaha berjualan parfum.

[60] Heri Cahyo Bagus Setiawan, *Wawancara* , PP Mukmin Mandiri Waru sidoarjo , 1 februari 2017 .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Santri mampu mendirikan usaha sendiri seperti PT yang didirikan dipesantren. Yang bergerak dibidang kopi.
c. Santri mampu mengelola organisasi, ada bebrapa santri yang menjadi ketua koperasi Se-jawa Timur dan santri mampu menjadi manger pesantren.
d. Dampak yang dirasakan khusunya warga sidoarjo dengan adanya usaha kopi dipesanren mampu meningkatkan perekonomian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id